



## Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

**Azaz Akbar<sup>1✉</sup>, Wa Ode Deta Aplisalita<sup>2</sup>, La Ode Rusadi<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Buton<sup>1,2</sup>, Universitas Muslim Makassar<sup>3</sup>

E-mail : [azaz.akbar23@gmail.com](mailto:azaz.akbar23@gmail.com)<sup>1</sup>, [waodedeta20@gmail.com](mailto:waodedeta20@gmail.com)<sup>2</sup>, [rusadilaode61@gmail.com](mailto:rusadilaode61@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Fenomena yang menunjukkan cinta literasi hanya sebatas dijadikan sebuah keperluan dan belum menjadi sebagai kebutuhan menjadi alasan perpustakaan sekolah kurang dimanfaatkan keberadaanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 33 Buton. Prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang 1) Fungsi Perpustakaan Sekolah Pada SD Negeri 33 Buton; 2) Bagaimana Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 33 Buton Kabupaten Buton. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Fungsi perpustakaan sekolah pada SD Negeri 33 Buton; 2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa SD Negeri 33 Buton. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perpustakaan sekolah SD Negeri 33 Buton memiliki fungsi yang sangat penting bagi peningkatan prestasi belajar siswa, serta sebagai wadah bagi para siswa untuk meningkatkan minat baca siswa, kemampuan belajar mandiri, yang tujuannya untuk memperluas wawasan pengetahuan mereka juga untuk membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan; 2) Prestasi belajar siswa SD Negeri 33 Buton cukup meningkat terdapat sebagian besar siswa telah memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan maksimal atau baik yang dapat dilihat dari nilai-nilai siswa.

**Kata Kunci:** Fungsi Perpustakaan, Prestasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar

### Abstract

*The phenomenon that shows that indulgence for literacy is only a compulsion and has not become a necessity is the reason why school libraries are underutilized. This study aims to determine the role of the school library on students' learning outcomes in SD Negeri 33 Buton. Data collection procedures and data analysis techniques were conducted through observation, interviews, questionnaires and documentation. This study discusses 1) the function of the school library at SD Negeri 33 Buton; 2) How the learning outcomes of Students of SD Negeri 33 Buton, Buton Regency. The objectives of this study are: 1) to determine the function of the school library at SD Negeri 33 Buton; 2) to determine the learning outcomes of students of SD Negeri 33 Buton. The results of this study indicated that: 1) The school library of SD Negeri 33 Buton has a very important role in improving students' learning outcomes, as well as a tool to increase students' reading interest, independent learning, which aims to enrich their knowledge and assist students and teachers to meet educational goals; 2) The learning outcomes of students at SD Negeri 33 Buton has increased considerably. Most of the students have made maximum use of the school library which can be seen from the their grades.*

**Keywords:** Library Functions, Learning Presets, Elementary School Students

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan akan berjalan maksimal bilamana tenaga pendidik mampu menggunakan semua sarana prasarana yang disiapkan oleh pihak sekolah. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting. Perpustakaan memungkinkan para tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan bacaan dipergustakaan yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Kepala sekolah harus mempunyai strategi serta misi dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar mengajar dan dapat menimbulkan kreativitas, inovasi, jiwa kewirausahaan dan kesadaran untuk belajar sepanjang hayat.(Pratama et al., 2020)

Perpustakaan sekolah adalah yang ada dilingkungan sekolah. Dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan maka perlu disediakan perpustakaan, khususnya para guru dan murid. Ia berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM) tingkat sekolah. Oleh karena itu ia bagian yang integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.(Fitriyani, 2017)

Wafford dalam (Darmono, 2007), menterjemahkan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan ,mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Perpustakaan merupakan sumber daya pendidikan yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan Prasekolah, Pendidikan Dasar dan Menengah sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS).(Rahadian et al., 2014)

Perpustakaan sekolah tidak hanya menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi murid, tapi juga merupakan bagian yang integral pembelajaran. Selain itu perpustakaan sekolah juga bisa membantu kesenjangan ekonomi masyarakat dalam bidang pendidikan, karena para siswa tidak perlu membeli buku, cukup meminjam dari perpustakaan sekolah.(Sembiring, 2016)

Di sekolah, perpustakaan menjadi wahana fundamental bagi proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran kosong karena guru rapat atau berhalangan hadir, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai wahana belajar, tentu saja diawali dengan membaca. Melalui pemanfaatan perpustakaan ini diharapkan sekolah akan memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya peningkatan aktivitas siswa disamping kualitas pendidikan dan pembelajaran yang dihasilkan dan menjadikan siswa untuk senantiasa terbiasa dengan aktivitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, sehingga menghasilkan karya bermutu. Sehingga pada akhirnya prestasipun relatif mudah untuk diraih.

Perpustakaan bagi sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang akan yang membantu siswa dalam memahami dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran mengingat bahwa proses pembelajaran tidak hanya dilaksanakan diruang kelas. Perpustakaan sekolah akan benar-benar dimanfaatkan oleh siswa apabila koleksi bahan pustaka tercukupi, sehingga siswa dapat terbantu dalam proses pembelajaran yang kemudian akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa.(Syukran & Suendri, 2016)

Sebuah penelitian menyimpulkan bahwa perpustakaan mampu memberikan andil yang besar dalam pemanfaatan perpustakaan. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran, maka perpustakaan sekolah mampu memberikan jawaban atas informasi yang tidak dipahami. Sehingga dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Mengingat pentingnya kehadiran perpustakaan, seyogyanya pemanfaatannya dikelola dan diberdayakan dengan maksimal. Dengan demikian diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.(Munirah, 2018)

Menurut UU Perpustakaan No.43 2007, perpustakaan sekolah adalah istitusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasih dan rekreasi para siswa sebagai penggunaan perpustakaan.(Suharti, 2017)

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengatur tentang fungsi dari perpustakaan yaitu sebagai pusat sumber belajar. Dimana pada pasal 35 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Belajar. Dalam penjelasan Pasal 35 tersebut dikemukakan bahwa salah satu sumber belajar yang amat penting tapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan.(Novriliam & Yunaldi, 2012)

Perpustakaan sebagai wahana peningkatan literasi siswa. Dengan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, maka kemampuan literasi siswa akan meningkat. Keberhasilan membangun literasi siswa merupakan satu capaian indikator dalam dunia pendidikan.(Safitri et al., 2020)

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah mutu pendidikan di sekolah berupa kelengkapan sarana dan prasarana baik berupa gedung, maupun fasilitas kelengkapan buku-buku perpustakaan. Untuk menjembatani hal tersebut salah satu caranya yaitu kunjungan keperpustakaan harus dijadikan kebiasaan rutin atau bahkan menjadi kegemaran pribadi untuk lebih mengenal perpustakaan, dan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah diharapkan kesulitan-kesulitan dalam belajar dapat teratasi. Sehingga akan memberi pengaruh tersendiri terhadap prestasi belajar.(Sardiyanah, 2020)

Penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya peran perpustakaan sekolah yang cukup penting. Beberapa penelitian telah menganalisis pengaruh maupun kontribusi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa dan pengaruh perpustakaan sekolah dalam menciptakan suasana belajar dilingkungan sekolah. Telah banyak penelitian yang membahas tentang peran dan fungsi perpustakaan sekolah namun secara acak banyak yang lebih memfokuskan perhatian pada perpustakaan sekolah tingkat sekolah menengah sehingga peneliti mengkaci fungsi perpustakaan pada tingkat sekolah dasar. Pemanfaatan perpustakaan yang belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi alasan penelitian ini diangkat, guna mengetahui seberapa besar fungsi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.(Hartono, 2011)

Sehubungan dengan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitia ini adalah siswa SD Negeri 33 Buton Kabupaten Buton Selatan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi penelitian, dapat penulis kemukakan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Jumlah Siswa Kelas IV, V dan VI**

No	Siswa	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas IV	12	19	31
2	Kelas V	10	19	29
3	Kelas VI	11	18	29
<b>Jumlah</b>		33	56	<b>89</b>

Sumber Data: SD Negeri 33 Buton 20 Maret 2020

Mengingat populasi penelitian ini jumlahnya sangat besar yakni sebanyak 89 orang siswa, maka penulis mengambil sampel sebesar 20 % atau setara dengan 18 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Penentuan Jumlah Responden**

No.	Kelas	Jumlah		Presentase
		Populasi	Sampel	
1.	IV	31	6	20 %
2.	V	29	6	
3.	VI	29	6	
	<b>Total</b>	<b>89</b>	<b>18</b>	<b>20 %</b>

Sumber Data : Berdasarkan data tabel 1

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Untuk menganalisis hasil angket penelitian, Penulis menggunakan analisis distribusi frekuensi sebagaimana yang dikemukakan oleh Ari Kunto, sebagai rumus berikut:

$$a) P = \frac{f}{n} \times 100$$

Dimana : P = Persentase  
 F = Frekuensi  
 N = Jumlah responden  
 100% = Angka Pembulatan.

Dalam melakukan kriteria penilaian, di lakukan pengelompokan menjadi 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik, sebagai berikut :

1. Sangat Baik =80-100%
2. Baik =60-79%
3. Cukup baik = 40-59%
4. Kurang baik = 30-39%
5. Tidak baik = < 30%

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Fungsi perpustakaan sekolah pada SD Negeri 33 Buton secara tidak langsung mengajarkan siswa tata tertib, disiplin, saling menghargai dan kerja sama. Fungsi perpustakaan juga sebagai wadah bagi para siswa untuk meningkatkan minat baca siswa yang tujuannya untuk memperluas wawasan mereka baik itu pengetahuan agama, sains, atau sosial. Bukan hanya itu saja, perpustakaan ini juga berfungsi untuk mengenalkan kepada siswa sedikit banyaknya metode pembelajaran melalui perangkat teknologi. Di samping itu perpustakaan juga sangat berfungsi bagi para guru, di mana para guru dapat memanfaatkan buku-buku ajar siswa sesuai dengan kurikulum.

Adanya perpustakaan di sekolah, para siswa di SD Negeri 33 Buton dan guru dapat memanfaatkan perpustakaan dalam mengembangkan dan lebih memahami suatu materi dalam proses belajar mengajar dengan koleksi-koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang fungsi perpustakaan sekolah diSD Negeri 33 Buton maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa telah memfungsikan/memanfaatkan perpustakaan sekolah. Hal ini dapat diketahui melalui pengamatan langsung penulis melalui kegiatan observasi dan hasil angket penelitian. Untuk mengetahui fungsi perpustakaan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Peminjaman Buku Untuk Membaca**

NO	Item Jawaban	Jawaban Responden	Presentase
1.	SS	6	31,81%
2.	S	5	27,27%
3.	KS	2	9,09%
4.	KK	2	13,63%
5.	TP	3	18,18%
Jumlah		18	100%

Sumber Data: Hasil Analisis Kuesioner

Data tabel 3 di atas menunjukkan bahwa siswa yang meminjam buku di perpustakaan untuk membacanya terdapat 6 frekuensi dengan presentase 31,81% memilih jawaban “sangat sering,” 5 frekuensi dengan presentase 27,27% memilih jawaban “sering” serta 2 frekuensi dengan presentase 9,09% dengan jawaban “kurang sering” serta yang memilih jawaban “kadang-kadang” 2 frekuensi dengan presentase 13,63%, dan juga 3 frekuensi dengan presentase 18,18% dengan jawaban “tidak pernah.

**Tabel 4**  
**Peminjaman Buku Perintah dari Guru**

NO	Item Jawaban	Jawaban Responden	Presentase
1.	SS	7	36,36%
2.	S	4	22,72%
3.	KS	3	18,18%
4.	KK	2	13,63%
5.	TP	2	9,09%
Jumlah		18	100%

Sumber Data: Hasil Analisis Kuesioner

Dari tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat meminjam buku perpustakaan sewaktu ada tugas dari guru, yang memilih jawaban sangat sering sebanyak 7 frekuensi dengan presentase 36,36%, frekuensi yang memilih jawaban sering sebanyak 4 orang dengan presentase 22,72% frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 3 orang dengan presentase 18,18% frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 2 orang dengan presentase 13,63%, dan frekuensi yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 2 orang siswa dengan presentase 9,09%.

**Tabel 5**  
**Peminjaman Buku Atas Kemauan Pribadi**

NO	Item Jawaban	Jawaban Responden	Presentase
1.	SS	5	27,27%
2.	S	5	27,27%
3.	KS	2	13,63%
4.	KK	2	9,09%
5.	TP	4	22,27%
Jumlah		18	100%

Sumber Data: Hasil Analisis Kuesioner

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa yang meminjam buku walaupun tidak diberikan tugas oleh guru untuk item no.3 frekuensi yang memilih jawaban sangat sering sebanyak 5 orang dengan presentase 27,27%, frekuensi dengan memilih jawaban sering sebanyak 5 orang dengan presentase 27,27%, frekuensi yang memilih jawaban kurang sering sebanyak 2 orang dengan presentase 13,63%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 2 orang dengan presentase 9,09%, dan yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 4 orang dengan presentase 22,72%.

**Tabel 6**  
**Peminjaman Untuk Kebutuhan Ulangan**

NO	Item Jawaban	Jawaban Responden	Presentase
1.	SS	2	13,63%
2.	S	7	40,90%
3.	KS	2	13,63%
4.	KK	1	4,54%
5.	TP	6	27,27%
Jumlah		18	100%

Sumber Data: Hasil Analisis Kuesioner

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa untuk menghadapi ulangan siswa meminjam buku di perpustakaan, frekuensi yang memilih jawaban sangat sering sebanyak 2 orang dengan presentase 13,63% frekuensi yang memilih jawaban sering sebanyak 7 orang dengan presentase 40,90% frekuensi yang memilih jawaban kurang sering sebanyak 2 orang dengan presentase 13,63%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 1 orang dengan presentase 4,54% dan frekuensi yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 6 orang dengan presentase 27,27%.

**Tabel 7**  
**Peminjaman Buku Untuk Mencatat**

NO	Item Jawaban	Jawaban Responden	Presentase
1.	SS	4	22,72%
2.	S	6	31,18%
3.	KS	3	18,18%
4.	KK	2	13,63%
5.	TP	2	13,63%
Jumlah		18	100%

Sumber Data: Hasil Analisis Kuesioner

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa siswa meminjam buku perpustakaan untuk mencatat hal-hal penting, frekuensi yang memilih jawaban sangat sering sebanyak 4 orang dengan presentase 22,27%, frekuensi yang memilih jawaban sering sebanyak 6 orang siswa dengan presentase 31,18%, frekuensi yang memilih jawaban kurang sering sebanyak 3 orang dengan presentase 18,18%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 2 orang dengan presentase 13,63% dan 2 orang siswa dengan presentase 13,63% memilih jawaban tidak pernah.

**Tabel 8 Membaca Buku di Perpustakaan**

NO	Item Jawaban	Jawaban Responden	Presentase
1.	SS	7	40,90%
2.	S	3	18,18%
3.	KS	4	22,72%
4.	KK	2	9,09%
5.	TP	2	9,09%
Jumlah		18	100%

Sumber Data: Hasil Analisis Kuesioner

Dari tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa yang membaca buku di perpustakaan setiap waktu luang, frekuensi yang memilih jawaban sangat sering sebanyak 7 orang dengan presentase 40,90%, frekuensi yang memilih jawaban sering sebanyak 3 orang dengan presentase 18,18%, frekuensi yang memilih jawaban kurang sering 4 orang dengan presentase 22,72% frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 2 orang dengan presentas 9,09% dan frekuensi yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 2 orang dengan presentase 9,09%.

**Tabel 9**  
**Membaca Buku Karena Ulangan**

NO	Item Jawaban	Jawaban Responden	Presentase
1.	SS	3	18,18%
2.	S	2	9,09%
3.	KS	6	31,18%
4.	KK	6	27,27%
5.	TP	2	13,63%
Jumlah		18	100%

Sumber Data: Hasil Analisis Kuesioner

Dari data di tabel 9 di atas dapat di ketahui bahwa indikator siswa yang membaca buku ketika akan menghadapi ulangan, frekuensi yang memilih jawaban sangat sering sebanyak 3 orang dengan presentase 18,18%, frekuensi yang memilih jawaban sering sebanyak 2 orang dengan presentase 9,09%, frekuensi yang memilih jawaban kurang sering sebanyak 6 orang dengan presentase 31,18%, serta yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 6 orang dengan presentase 21,27%, dan frekuensi yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 2 orang dengan poresentase 13,63%.

**Tabel 10**  
**Mencatat Hasil Bacaan**

NO	Item Jawaban	Jawaban Responden	Presentase
1.	SS	4	22,72%
2.	S	3	18,18%
3.	KS	2	9,09%
4.	KK	2	13,63%
5.	TP	7	36,36%
Jumlah		18	100%

Sumber Data: Hasil Analisis Kuesioner

Dari tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa yang mencatat hal-hal penting dari buku yang dibaca di perpustakaan, dengan frekuensi yang memilih jawaban sangat sering sebanyak 4 orang dengan presentase 22,2%, frekuensi yang memilih jawaban sering sebanyak 3 orang dengan presentase 18,18%, frekuensi yang memilih jawaban kurang sering sebanyak 2 orang dengan presentase 9,09%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 2 orang dengan presentase 13,63%. Dan frekuensi yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 7 orang dengan presentase 36,36%.

Dari uraian penjelasan diatas penulis dapat simpulkan bahwa, pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 33 Buton meningkat. dilihat dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan baik dari jawaban yang diberikan responden. Dari hal di atas membuktikan bahwa siswa SD Negeri 33 Buton telah memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal sehingga pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan prestasi belajar dengan baik.

Jika kita melihat bagaimana fungsi perpustakaan sekolah pada umumnya dan perpustakaan sekolah khususnya bagi siswa SD Negeri 33 Buton: bahwa para siswa SD Negeri 33 Buton harus memfungsikan perpustakaan dengan sebaik-baiknya, agar dapat membantu para siswa dalam memperluas pengetahuan pada bidang studi, serta mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya dalam membaca buku.

Upaya dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber daya informasi dan sebagai media pembelajaran dapat dilakukan hal-hal berikut:

1. Memberikan pelayanan terbaik bagi siswa SD Negeri 33 Buton, dalam hal ini pustakawan menjadi ujung tombak pelaksanaannya. Sehingga siswa perlu diberikan pendidikan dan pelatihan tentang pengelolaan perpustakaan yang baik. Dengan demikian pustakawan akan mendapat bekal dalam melayani pemustaka/siswa.
2. Perpustakaan harus menampilkan tata ruang yang baik bagi siswa siswi. Hal ini dilakukan agar siswa merasa nyaman ketika menggunakan layanan perpustakaan. Perlu memilih warna yang sesuai, netral dan tidak mencolok dalam pengecatan ruangan perpustakaan, serta selalu menjaga kebersihan perpustakaan.
3. Mengetahui bahan pustaka yang dibutuhkan para siswa SD Negeri 33 Buton, sehingga pustakawan dapat mengetahui bahan-bahan apa saja yang diperlukan dalam mengembangkan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan.

Untuk melihat sejauh mana prestasi belajar siswa SD Negeri 33 Buton, maka penulis akan mengemukakan hasil penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tentang prestasi belajar siswa SD Negeri 33 Buton, maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa sudah meningkatkan prestasinya. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah dapat dilihat dari nilai-nilai siswa, selengkapnya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap nilai prestasi belajar siswa**

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN								JUMLAH	RATA-RATA
		MTK	PKN	B.INDO	MAT	IPA	IPS	SBdP	PJOK		
		70	70	70	65	65	70	70	70		
1	AA	96	90	97	77	76	95	92	96	898	-
2	AAP	92	90	97	80	89	92	80	88	886	-
3	S	90	90	96	71	85	94	82	87	871	
4	PA	96	89	96	79	81	92	75	95	874	-
5	AN	92	91	90	70	86	93	94	87	876	-
6	WOA	85	91	90	71	86	90	90	87	861	-
7	RZI	96	86	98	94	98	98	95	86	1020	92,73
8	A	98	88	95	88	93	98	97	90	1017	92,45
9	NAA	94	86	97	92	93	93	96	86	994	90,36
10	FLD	90	84	90	90	91	94	89	86	976	88,73
11	N	92	82	90	84	87	86	88	86	953	86,64
12	RE	85	80	86	85	88	82	84	80	918	83,45
13	R	88	82	76	75	90	85	74	82	898	81,64
14	AR	94	92	98	96	87	85	90	90	1002	91,09
15	Z	95	93	98	93	86	82	94	89	999	90,82
16	LOA	88	93	95	91	83	90	97	90	983	89,36
17	H	98	93	98	87	83	85	83	92	978	88,91
18	A	97	91	98	78	85	90	86	90	972	88,36

Sumber Data : Hasil Belajar Siswa dari Guru Kelas IV, V, dan V



Dari table 11 di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa telah meningkat, salah satu indikasi manfaat tersebut adalah berupa tingginya prestasi sehingga dapat ditegaskan kembali bahwa perpustakaan sekolah sangatlah penting terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Sebagaimana telah kami wawancarai kepala SD Negeri 33 Buton, bahwa fungsi perpustakaan SD Negeri 33 Buton dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut adalah sebagai berikut, sebagai sarana penunjang pendidikan, sumber penunjang pembinaan kurikulum, pusat kegiatan belajar mengajar, sarana penanaman dan pembinaan minat belajar siswa, pembinaan disiplin dan tempat rekreasi dan penelitian. Sedangkan menurut petugas perpustakaan mengatakan bahwa fungsi perpustakaan sekolah SMP adalah Bertolak dari fungsi perpustakaan diatas maka dengan adanya perpustakaan sekolah SD Negeri 33 Buton diharapkan dapat membantu siswa dan guru-guru dalam menyelesaikan tugas belajar mengajar, Karena prestasi belajar siswa selain dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam juga dari luar diantaranya tersedia fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar, yang dapat meningkatkan prestasi belajar tersebut. Kehidupan keilmuan tidak dapat dipisahkan dari buku-buku, dikarenakan sebagian besar proses belajar mengajar pada suatu kelembagaan pendidikan berkonsultasi dengan buku-buku perpustakaan Berkat adanya kerja sama antara para pengajar dan pelajar demi memperlancar tugas dan proses belajar sehingga perpustakaan ramai dikunjungi.

Adapun hasil wawancara dengan guru-guru di SD Negeri 33 Buton menjelaskan bahwa; terkait dengan kelengkapan bahan-bahan pustaka akan mempengaruhi banyaknya pengunjung keperpustakaan, serta adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah secara maksimal oleh siswa, maka pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan baik maka dapat meningkatkan pengetahuan, dan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang tinggi oleh siswa SD Negeri 33 Buton diharapkan dapat mempermudah proses belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan belajar siswa maka semakin tinggi prestasi. Kehadiran perpustakaan sekolah perlu digunakan secara maksimal sehingga bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan fungsi perpustakaan sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 33 Buton.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, Penulis dapat memberikan kesimpulan, sebagai berikut: (1) Perpustakaan sekolah SD Negeri 33 Buton memiliki fungsi yang sangat penting bagi peningkatan prestasi belajar siswa, serta sebagai wadah bagi para siswa untuk meningkatkan minat baca siswa, kemampuan belajar mandiri, yang tujuannya untuk memperluas wawasan pengetahuan mereka. dan untuk dapat membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan. (2) Prestasi belajar siswa SD Negeri 33 Buton cukup meningkat terdapat sebagian besar siswa telah memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan maksimal atau baik yang dapat dilihat dari nilai-nilai siswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Buton (UM Buton), Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Buton dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UM Buton yang sudah mendukung dan memfasilitasi penulis sehingga artikel ini dapat terselesaikan. Terimakasih kepada Tim Jurnal Ilmu Pendidikan yang sudah bersedia menerima artikel ini untuk diterbitkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. (2007). Pengembangan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. *Perpustakaan Sekolah*.
- Fitriyani. (2017). Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Sumber Belajar. *ABA Journal*, 102(4), 24–25.  
<http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/14639947.2011.564813>  
<http://dx.doi.org/10.1080/15426432.2015.1080605>  
<https://doi.org/10.1080/15426432.2015.1080605>  
[http://heinonline.org/HOL/Page?handle=hein.journals/abaj102&div=144&start\\_page=26&collectio](http://heinonline.org/HOL/Page?handle=hein.journals/abaj102&div=144&start_page=26&collectio)
- Hartono. (2011). Statistik Penelitian. In *Statistik Penelitian*.
- Munirah, M. (2018). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>
- Novriliam, R., & Yunaldi. (2012). Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di sekolah dasar negeri 23 Painan Utara. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*.
- Pratama, F., Marsidin, S., Sabandi, A., & Sabandi, A. (2020). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Kebijakan Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar*. 2(3), 227–231.
- Rahadian, G., Rohanda, R., & Anwar, R. K. (2014). PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA GEMAR MEMBACA. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*. <https://doi.org/10.24198/jkip.v2i1.11628>
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176–180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>
- Sardiyanah, S. (2020). BELAJAR DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.187>
- Sembiring, D. (2016). PENTINGNYA PERPUSTAKAAN MAYA GUNA Mendukung Keberhasilan Proses Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan. *EduLib*. <https://doi.org/10.17509/edulib.v2i1.2267>
- Suharti. (2017). Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Buletin Perpustakaan*.
- Syukran, A., & Suendri. (2016). Perancangan sistem informasi perpustakaan. *Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan*.